BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa putusan yang dibuat seseorang. Informasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Karena, setiap manusia pasti membutuhkan informasi untuk mengetahui sesuatu hal yang terjadi. Kebutuhan akan informasi yang sangat luas dan beragam saat ini tak heran kalau orang-orang banyak mengenyam dunia pendidikan hingga ke pendidikan tinggi agar mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih luas. Menurut Undang-Undang Nomor 12 Pasal 1 Ayat 2 Tahun 2012 menyatakan bahwa, pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. ²

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi yang kelembagaanya dapat berupa akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas.³ Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Fungsi penelitian adalah mencarikan

¹Pawit M.Yususf, *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.11

²Undang-Undang RI no. 12 tahun 2012, *Tentang Pendidikan Tinggi*, h. 3. Artikel diakses pada tanggal 12 April 2017 dari http://risbang.ristekdikti.go.id/regulasi/uu-12.

³Syahrizal Abbas, *Managemen Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.89.

penejelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.⁴

Penelitian sebagai sistem ilmu pengetahuan, memainkan peran penting dalam bangunan ilmu pengetahuan itu sendiri. Ini berarti bahwa penelitian telah tampil dalam posisi yang paling urgen dalam ilmu pengetahuan untuk melindunginya dari kepunahan. Penelitian memiliki kemampuan untuk meng*upgrate* ilmu pengetahuan yang membuat *up-to-date* dan canggih dalam aplikasi serta setiap saat dibutuhkan masyarakat. Di lain pihak, penelitian belum dapat "bergeser" untuk memulai suatu proses ilmiah baru sebelum mendapat masukan dari ilmu pengetahuan. Ini menandakan, titik awal proses penelitian adalah ilmu pengetahuan itu sendiri, kemudian bergerak membentuk galaksi pengetahuan dan kembali ke titik awal semula, yaitu ilmu pengetahuan.⁵

Penelitian merupakan hal yang terpenting dalam aktifitas perguruan tinggi di samping proses belajar mengajar. Dalam suatu perguruan tinggi mahasiswa diwajibkan untuk menghasilkan suatu karya ilmiah. Namun, dalam suatu perguruan tinggi bukan hanya mahasiswa saja yang menghasilkan karya ilmiah yang merupakan bagian dari kegiatan penelitian tetapi, dosen juga sering melakukan kegiatan penelitian untuk membuat sebuah karya ilmiah.

Dosen merupakan salah satu profesi tenaga pendidik yang berada di suatu perguruan tinggi. Profesi adalah suatu pekerjaan profesional yang di dalamnya

⁴Saifudidin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002), h.1. ⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 3.

menggunakan teknik serta prosedural yang bertumpu pada landasan intelektual yang secara sengaja harus dipelajari dan kemudian secara langsung dapat diabadikan bagi kemaslahatan orang banyak. Profesi pun tentu harus didukung oleh keilmuan yang senantiasa berkembang. Pekerjaan pendidik dan tenaga kependidikan adalah sebuah profesi yang menuntut peningkatan pengetahuan dan keterampilan terus-menerus sejalan dengan perkembangan pendidikan di lapangan. Pendidik dan tenaga kependidikan sebagai pemangku profesi ini berkewajiban untuk menggali, menyampaikan, dan menerapkan ilmu yang mendukung peningkatan profesionalisme mereka. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik dan tenaga kependidikan adalah mampu melakukan penelitian.

Menurut Jacobs yang dikutip oleh Chifthul Maulia Anwar menyatakan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan, penelitian dan publikasi ilmiah menjadi tulang punggung bagi setiap negara khususnya bagi negara berkembang. Kesadaran pemerintah baru ditandai dengan diterbitnya regalasi Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2007 yaitu sebuah dasar hukum terbaik yang menjadi pedoman penting bagi kaum intelektual serta pemangku kepentingan untuk menggenjot terus pemikiran inofasinya melalui aktivitas riset. Aktivitas ini merupakan bagian dari proses komunikasi ilmiah yang bisa

⁶Trianto, Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, (Jakarta: Kencana: 2001), h.4.

⁷Chiftul Maulia Anwar, "Pola Produktivitas Pengarang dalam Jurnal di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga", *Jurnal*. Artikel diakses pada tanggal 17 April 2017 dari http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jurnal% 20chiftul.pdf.

⁸Himawanto," Produktivitas Peneliti Indonesia di Riset Energi Internasional", *Jurnal Khazanah Al-Hikmah* Vol.4 No.1, Januari-Juni 2016. Artikel diakses pada tanggal 17 April 2017 dari http://download.portalgaruda.org

mempercepat perkembangan ilmu pengetahuan. Aktivitas riset ini kemudian dipublikasikan dalam bentuk buku, jurnal, proseding dll. Keberadaan karya ilmiah yang telah publikasikan juga dapat ditelusuri melalui alat penelusur seperti google scholar. Google scholar atau disebut google cendekia merupakan layanan yang memungkinkan pengguna melakukan pencarian materi-materi pelajaran berupa teks dalam berbagai format publikasi. Indeks google scholar mencakup jurnal-jurnal online dari publikasi ilmiah.

Publikasi ilmiah adalah merupakan wadah bagi para dosen dan mahasiswa untuk menyampaikan gagasan ilmiah hasil penelitian dan kajian akademik lainnya, dapat berupa artikel turunan dari skripsi, tesis atau disertasi, maupun hasil telaah yang diperetasikan dalam kegiatan seminar. Dalam publikasi ilmiah ini ada tiga jenis karya ilmiah yang dapat di tampilkan, yaitu berupa prosiding, jurnal dan antologi. Jurnal ilmiah merupakan sarana komunikasi ilmiah dan penyebaran informasi penelitian yang utama. Karakteristiknya yang terbit secara berkala, memungkinkan penyebaran informasi penelitian terkini dengan sangat cepat. Peningkatan jumlah organisasi, lembaga, dan profesi yang menerbitkan jurnal sangat diharapkan, baik untuk kalangan *intern* ataupun didistribusikan secara luas. Keberadaan jurnal sangat membantu, melalui jurnal peneliti dapat mengetahui kegiatan penelitian yang dilakukan dan perkembangan keilmuan dalam bidangnya. Peneliti juga dapat mengembangkan dan melakukan penelitian lebih lanjut,

_

⁹Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, "Publikasi Ilmiah" 2017, diakses pada tanggal 14 Januari 2019 dari www.fpbs.upi.edu/publikasi-ilmiah/

berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan. Jurnal yang diterbitkan profesi, mampu meningkatkan kualitas *profesionalisme*, melalui jurnal, perkembangan keahlian dan keilmuan suatu profesi dapat diketahui. 10

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (UIN) Raden Fatah Palembang adalah salah satu fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (UIN) Raden Fatah Palembang merupakan fakultas yang mendedikasikan kepada pendidkan dan kependidikan yang berbasis Islami. Untuk lingkungan UIN Raden Fatah Palembang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah Fakultas yang terbesar menjadi primadona (pilihan favorit) bagi calon mahasiswa baru. Keberadaanya selalu mendapat perhatian dan pengakuan dari masyarakat. Hal ini terlihat banyaknya peminat yang ingin menimba ilmu di Fakultas ini setiap tahun akademik baru. Hampir dari 60% peminat UIN, memilih Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.¹¹ Kemudian dari sisi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang telah memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang relatif cukup memadai semua dosen telah berkualifikasi S2 dan didukung oleh tenaga kependidikan yang cukup ahli dibidangnya. Dalam mengembangkan program-programnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan mengutamakan kompetensi dosen, karena rendahnya mutu pendidikan di tanah

¹⁰Maryono dan Sri Junandi, "Indonesian Journal of Chemistry 2007-2011: Analisis Kolaborasi dan Institusi (Indonesian Journal of Chemistry 2007-2011: Collaboration an dInstitution Analysis)", Jurnal. Artikel diakses pada tanggal 26 April 2017 dari http://www.perpusnas.go.id/.

¹¹Profil Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, di akses pada tanggal 17 Agustus 2018 pukul 20:20 wib, dari www.tarbiyah.radenfatah.ac.id

air bayak dikaitkan oleh berbagai kalangan dengan rendahanya kualitas guru. Hal ini berkaitan dengan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang sebagai institusi penyelenggara tenaga pendidkan dan keguruan. Sebagaimana Tri Dharma perguruan tinggi dosen berkewajiban meneliti, mengembangkan dan mentranformasikan ilmu pengetahuannya yang dapat dituangkan melalui aktivitas research dan kemudian dapat dipublikasikan dalam bentuk jurnal, proseding majalah-majalah ilmiah dll. Berdasarkan tugas utama dosen jelaslah bahwa pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menuntut dosen dalam pelaksanaanya. Hal tersebut dapat dijadikan parameter untuk mendiskripsikan produktivitas dan kualitas dosen dalam disiplin ilmu tertentu. Karena, salah satu faktor penting yang mempengaruhi mutu pendidikan tinggi adalah dosen yang berkualitas¹².

Menurut Hu dan Gil dalam Meyli Margaretha dan Susanti Saragih, kualitas dan kuantitas peneliti yang dihasilkan dari suatu perguruan tinggi menjadi salah satu kunci *brenchmarks* dalam pencapaian keprimaan akademik. Penilaian mengenai hal ini juga telah tertuang dalam standar dan prosedur akreditasi perguruan tinggi. Perguruan tinggi yang memiliki reputasi sebagai riset (*riset university*) sering kali diindikasikan sebagai perguruan tinggi yang

¹²Media Roza, "Produktivitas Dosen dalam Melaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi", jurnal tarbiyah *Al-Awlad*, vol. IV edisi 1 hlm 398. Artikel diakses pada tangggal 17 Agustus 2018 dan di downlod dari http://download.portalgaruda.org/

memiliki kualitas yang baik. Hal ini mendorong setiap perguruan tinggi untuk mengarahkan dosen-dosen untuk semakin produktif dalam penelitian/riset.¹³

Dalam penulisan publikasi ilmiah biasanya ditulis oleh kontributor atau penyumbang naskah mengenai hasil-hasil penelitiannya, dan merupakan bagian penting di dalam penyusunan literatur di bidangnya. ¹⁴ Untuk mengetahui produktivitas pengarang pada publikasi ilmiah yaitu dengan menggunakan analisis kajian bibliometrik.

Dengan latar belakang pemikiran tersebut penulis tertarik meneliti mengenai tema produktivitas publikasi ilmiah dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada bidang pendidikan Islam periode tahun 2007-2017 dengan menggunakan database *online* yang terdapat pada *google scholar* yang memberikan informasi mengenai artikel-artikel yang ditulis pada dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan mengenai bidang pendidikan Islam. Sehingga dapat diketahui sejauh mana rung lingkup bidang pendidikan Islam sudah berkembang dengan menggunakan kajian bibliometrika.

Menurut Sri Hartinah bibliometrik adalah kegiatan mengukur, menganalisis buku atau informasi terekam lain yang bersifat ilmiah dengan menggunakan metode matematika dan statistika.¹⁵ Istilah bibliometrika itu sendiri pertama kali digunakan Alan Pritchard pada tahun 1969 untuk merujuk

¹⁴Yuyu Yulia dan Janti G.Sudjana, *Pengelolahan Terbitan Berseri*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011) h.1.13.

¹³Meyli Margaretha dan Susi Susanti, "Faktor-Faktor Penentu Produktivitas Penelitian Dosen sebagai Implementasi Intregritas Profesi", *Zenit Vol.1 Nomor 3 Desember 2012*, (Bandung: Universitas Kristen Maranatha, 2012), h.195. Artikel diakses pada tanggal 27 April 2017 dari http://download.portalgaruda.org/.

¹⁵Sri Hartina, *Metode Penelitian Perpustakaan*, (Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h.7.28.

kepada penggunaan metode matematika dan statistika terhadap pengukuran fenomena perbukuan dan media lainnya. Hasil penelitian bibliometrika ini diterapkan untuk berbagai hal, misalnya, hukum Lotka ini dapat digunakan untuk menduga frekuensi kemunculan seorang penulis tertentu dalam pangkalan data katalog perpustakaan. Hukum Bradford yang dapat digunakan untuk merencanakan kegiatan pengindeksan atau pembuatan abstrak atau untuk pengembangan koleksi. Selanjutnya, hukum Zipf bibliometrika dapat digunakan untuk pengembangan sistem temu kembali yang menggunakan pengurutan (*ranking*). Dalam kajian bibliometrika, produktivitas ilmiah sering dikaitkan dengan peryataan yang dikenal dengan hukum Lotka. Hukum ini membahas produktivitas ilmiah dari pengarang-pengarang yang menghasilkan karya ilmiah di bidang ilmu tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan perhitungan bibliometrika dengan hukum Lotka, menggunakan artikel bidang pendidikan Islam yang ditulis oleh dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang pada periode 2007-2017 sebagai dokumen yang digunakan dan dihitung. Dengan menggunakan kajian bibliometrika hukum Lotka ini penulis dapat mengetahui peringkat produktivitas dosen UIN Raden Fatah Palembang dalam penulisan publikasi ilmiah dan dapat mengetahui kesesuaian terhadap berlakunya antar hukum Lotka serta siapa saja dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang paling produktif dalam

¹⁶Putu Laxman Pendit, *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Jakarta: Kumandang, 2003), h.107.

penulisan publikasi ilmiah pada subjek bidang pendidikan Islam menggunakan kajian bibliometrika. Penulis melakukan penelitian terhadap artikel yang dipublikasikan berdasarkan database online *google scholar* dalam bentuk majalah ataupun jurnal-jurnal di bidang pendidikan Islam.

Berdasarkan latar belakang di atas maka, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Produktivitas Publikasi Ilmiah Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Pada Bidang Pendidikan Islam Tahun 2007-2017" Kajian Bibliometrika Menggunakan Hukum Lotka .

B. Batasan masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dan lebih terarah dengan jelas maka, penulis membatasi masalah yang dibahas mengingat keterbatasan waktu dalam proses penyusunan agar pembahasan tidak meluas dan menyimpang dari permasalahan yang ada. Karena itu, penulis memfokuskan penelitian ini pada produktivitas dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dalam penulisan publikasi ilmiah bidang pendidikan Islam berdasarkan pencarian database *online* di *google scholar* menggunakan analisis kajian bibliometrika dengan hukum Lotka.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana tingkat persentase dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dalam penulisan publikasi ilmiah pada pada bidang pendidikan Islam tahun 2007-2017?
- 2. Bagaimana tingkat kesesuaian berlakunya hukum Lotka terhadap subjek bidang pendidikan Islam tahun 2007-2017?

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat produktivitas dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah
 dan Keguruan dalam penulisan publikasi ilmiah pada bidang
 pendidikan Islam tahun 2007-2017
- b. Untuk mengetahui kesesuaian berlakunya hukum Lotka pada subjek
 bidang ilmu pendidikan tahun 2007-2017.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua kegunaan penelitian yaitu kegunaan teoritis dan praktis.

a. Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini menghasilkan gambaran mengenai produktivitas dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dalam penulisan publikasi ilmiah dan penelitian ini memberikan kontribusi dalam mengembangkan teori yang telah ada maupun penelitian yang lebih lanjut terkait dengan studi bibliometrik menggunakan hukum Lotka khususnya mengenai perkembangan subjek penelitian di bidang pendidikan Islam yang di tulis oleh dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

b. Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan akan menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya khususnya pada bidang analisis bibliometrika. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi para dosen UIN Raden Fatah Palembang khususnya dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dalam meningkatkan produktivitasnya dalam penulisan karya ilmiah khususnya dalam bidang pendidikan Islam dalam mengeluarkan dan mengembangkan karya ilmiah.

E. Tinjaun Pustaka

Berdasarkan beberapa hasil penelitian dalam karya tulis ilmiah yang pernah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan dan menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis, sebelumnya telah ada penulis-penulis lain yang melakukan penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Kemudian beberapa kajian pustaka yang penulis ambil dalam penelitian ini didapat dari literatur yang berupa artikel pada jurnal

ilmiah, skripsi, dan tesis. Berikut penelitian yang terdahulu yang berkaitan dengan kajian penelitian ini.

Heru Pasuko Rini dalam skripsinya yang berjudul "Produktivitas Pengarang pada Jurnal Fihris (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) Tahun 2006-2014: Menggunakan Hukum Lotka" adalah penelitian yang bertujuan mengetahui pola produktivitas pengarang, kemudian untuk mengetahui hasil pengujian hukum Lotka pada jurnal Fihris, dan mengetahui ciri kepengarangan pada jurnal Fihris. Metode yang digunakan adalah teknik bibliometrik dengan pengukuran menggunakan Hukum Lotka sedangkan populasi pada penelitian ini adalah jurnal fihris tahun 2006-2014.¹⁷

Agus Wahyudi dalam Tesisnya yang berjudul "Analisis Pola Produktivitas Penulis Artikel Bidang Perpustakaan dan Informasi di Indonesia : Suatu Kajian Bibliometrika" adalah penelitian yang mengkaji produktivitas penulis pada bidang perpustakaan dan informasi di Indonesia selama kurun waktu 2001-2010 dengan menggunakan hukum Lotka. Populasi penelitian ini adalah seluruh jenis artikel yang terdapat dalam jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang terdaftar dalam pangkalan data pusat dokumentasi informasi ilmiah lembaga ilmu pengetahuan Indonesia (PDII-LIPI) dan terbit antara tahun 2001-2010. Dalam penelitian ini penilaian partisipasi penulis dilakukan dengan teknik *straight count* (hitungan lurus/langsung). Teknik pengambilan

_

¹⁷Heru Pasuko Rini, Produktivitas Pengarang Pada Jurnal Fihris Tahun 2006-2014: Menggunakan Hukum Lotka ", *Skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), Artikel diakses pada tanggal 15 April 2017 dari http://digilb:uin-suka.ac.id/21019/.

sample yang digunakan adalah teknik jenuh yaitu mengambilan semua artikel dalam jurnal bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi.¹⁸

Malta Nelisa dalam jurnalnya yang berjudul "Produktivitas Pengarang Artikel Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia Tahun 1978-2007: Analisis Bibliometrika dengan menggunakan hukum Lotka". Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui kontribusi pengarang dalam menghasilkan publikasi bidang ilmu perpustakaan dan informasi melalui metode analisis bibliometrika dengan mengetahui pola produktivitas pengarang dan pengujian terhadap berlakunya Hukum Lotka. Subjek penelitian ini adalah artikel bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Sementara itu objek penelitian ini adalah pengarang artikel bidang ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia selama tahun 1978 – 2007. Populasi penelitian ini adalah artikel bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang berasal dari pangkalan data PDII-LIPI dan Indeks Majalah Ilmiah Indonesia (IMII) yang diterbitkan PDII-LIPI.

Nuryudi dalam jurnalnya yang berjudul "Analisis bibliometrika Islam: Studi Kasus Dokumentasi Publikasi Ilmiah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta". Pada penelitianya bertujuan untuk mengetahui perkembangan keilmuan di bidang ke Islaman dengan cara melihat produktivitas karya yang

¹⁹Malta Nelesha, "Produktivitas Pengarang Artikel Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia Tahun 1978-2007: Analisis Bibliometrika Menggunakan Hukum Lotka ", *BACA Vol. 30, No.2, Desember 2009*, h. 78-79. Artikel diakses pada tangggal 17 April 2017 dari http://download.portalgaruda.org/

¹⁸Agus Wahyudi,"Analisis Pola Produktivitas Penulis Artikel Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Kajian Bibliometrika", *Tesis* (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2015), diakses pada Tanggal 15 April 2017 dari http://www.repository.ipb.ac.id

telah diterbitkan lewat jurnal ilmiah serta peran pengarang dalam kontribusi publikasi ilmiah pada bidang-bidang KeIslaman. Dalam penelitiannya menggunakan analisis bibliometrika dengan hukum Lotka. Populasi pada penelitianya ialah pengarang yang menulis jurnal-jurnal keIslaman pada dokumentasi publikasi ilmiah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sedangkan samplenya menggunakan teknik purposive sampling yaitu hanya mengambil tiga bidang diantaranya yakni, Syari'ah-Hukum, Ushuludin dan Multi Disiplin Islam (*Islamic studies*).²⁰

Dwi Setyaningsih dalam tesisnya yang berjudul "Pola Produktivitas Peneliti Analisa Bibliometrik Dengan Menggunakan Hukum Lotka Pada Hasil Penelitian Disiplin Ilmu Hayat dan Ilmu Lingkungan Penelitian Batan 1993-2002". Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola produktivitas peneliti Batan dalam disiplin ilmu hayat dan ilmu lingkungan tahun 1993-2002 dengan menggunakan hukum Lotka, dan menguji kesusaian antara distrubusi produktivitas peneliti disiplin Ilmu Hayat dan Ilmu Lingkungan dengan hukum Lotka. Populasi dalam penelitian ini adalah Peneliti Batan tahun 1993-2002. Pengambilan sample ini dengan cara proposive sampling atau mengumpulkan data peneliti Batan dan memilahnya.²¹

-

²⁰Nuryudi, "Analisis Bibliometrika Islam: Studi Kasus Dokumentasi Publikasi Ilmiah Di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta", *Jurnal*, (Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah, 2015), Artikel diakses pada tanggal 15 April dari http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/

²¹Dwi Setyaningsih, "Pola Produktivitas Peneliti Analisa Bibliometrik dengan Menggunakan Hukum Lotka Pada Hasil Penelitian Disiplin Ilmu Hayat dan Ilmu Lingkungan Penelitian Batan 1993-2002", *Tesis*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2004). Artikel diakses pada tanggal 17 April 2017 dari http://lib.ui.ac.id//.

Dari beberapa penelitian di atas terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini. Kesamaan terletak pada teori metode yang digunakan yaitu metode analisis kajian bibliometrika yang menggunakan hukum Lotka. Hal tersebut memiliki kesamaan pada lima peneliti sebelumnya yaitu pada milik Heru Pasuko Rini, Agus Wahyudi, Malta Nelisa, Nuryudi dan Dwi Setyawan. Kemudian, terletak pada milik Nuryudi yaitu sama-sama mengkaji subjek ke Islaman. Serta, dalam pengambilan sample milik Dwi Setyaningsih dan Nuryudi terdapat kesamaan dalam pengambilan sample yaitu menggunakan teknik purposive sampling yaitu memilih sample berdasarkan syarat-syarat tertentu. Kemudian, yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan saat ini adalah terdapat pada objek yang diteliti jika pada penelitian sebelumnya objek yang diteliti adalah penulis artikel ilmu perpustakaan dan informasi dan pada penelitian ini yang menjadi objek adalah artikel pendidikan Islam yang di tulis oleh dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

F. Metode Penelitian

Metodologi penelitan berasal dari kata "metode" yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu; dan "logos" yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi, metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai suatu tujuan. Sementara itu, penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan,

dan menganalisis sampai menyusun laporannya.²² Metodologi penelitian mencakup metode dan jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, beberapa teknik pengumpulan data, dan analisis data penelitian.

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif biasanya dapat dijelaskan dengan angka-angka. ²³ Penelitian ini menggunakan pendekatan statistik deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisa dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. ²⁴ Selain menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif penelitian ini juga menggunakan analisis bibliometrika. Analisis bibliometrika yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan hukum Lotka yang merupakan teknik penghitungan produktivitas penulis yang bertujuan untuk mengetahui pola produktivitas pengarang dan pengujian terhadap berlakunya hukum Lotka khususnya pada bidang pendidikan Islam.

2. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Yang

 $^{^{22}\}mathrm{Cholid}$ Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 1.

²³Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif, h. 130

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 29

beralamat di jalan. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang, Sumatera Selatan. Adapun dengan pertimbangan sebagai berikut:

- 1. Tersedianya data yang dibutuhkan dalam penelitian
- 2. Tempat tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang serupa dengan penulis lakukan.

3. Sumber Penelitian

Sumber data adalah orang yang memberikan informasi atau keterangan dalam penelitian tentang keadaan tempat tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer pada penelitian adalah data dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, serta data hasil observasi langsung yang diperoleh dari *google scholar* berupa artikel yang ditulis oleh dosen Faklutas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

b. Data Sekunder

Adapun yang menjadi data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti abstrak skripsi, buku, jurnal, laporan, dan lain-lain.

4. Populasi dan Sample

a. Populasi penelitian

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua publikasi ilmiah yang terindeks pada *google scholar* yang ditulis dosen tetap Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

b. Sample

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang ditentukan berdasarkan tujuan serta syarat-syarat tertentu. Pada penelitian ini sample yang digunakan adalah karya ilmiah yang ditulis oleh dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang terindeks pada *google scholar* pada bidang pendidikan Islam saja. Berdasarkan observasi penulis yang dihasilkaan dari penelusuran di *google scholar* sample yang ditemukan berdasarkan syarat-syarat tertentu adalah 170 artikel pada bidang pendidikan Islam pada tahun 2007-2017.

²⁵Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, h. 80

²⁶Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidika*n, h.261.

5. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik dokumenter. Teknik dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.²⁷ Adapun prosedurnya sebagai berikut:

- Pengumpulan data dosen UIN Raden Fatah Palembang yang terdapat di PUSTIPD UIN Raden Fatah Palembang.
- 2. Kemudian, pencarian nama-nama dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang menulis artikel karya ilmiah melalui *google scholar* dengan kata kunci tertentu.
- Setelah itu, pengumpulan artikel yang ditulis dosen Fakultas Ilmu
 Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang periode tahun 2007-2017 pada bidang pendidikan Islam.

6. Teknik Analisis Data

Pada bagian ini dipaparkan hasil temuan data lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan berjumlah 150 dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dan 69 dosen yang menulis artikel bidang pendidikan Islam.²⁸

²⁸Homebase Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dari Dokumentasi PUSTIPD UIN Raden Fatah Palembang.

²⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian* Kuantitatif, h. 154

Teknik analisis data menerapakan langkah-langkah yang digunakan

untuk pengujian hukum Lotka terdapat dalam data penelitian ini yaitu:

a. Menganalisis jumlah karangan seseorang pada dokumen yang

dikarang menggunakan perhitungan/penilaian dengan cara complete

count di mana, complete count merupakan penghitungan secara

keseluruhan atau penilaian pada semua pengarang pada suatu

dokumen. Menurut peneliti teknik penghitungan dengan cara complete

count ini lebih mudah, efesien dan lebih adil dalam penilaian jumlah

karya ilmiah. Berikut contoh teknik penghitunganya. Misalnya, ada

empat dokumen yang dikarang oleh lebih dari satu pengarang seperti

berikut:

Dokumen 1 : oleh pengarang A,B dan C

Dokumen 2 : oleh pengarang B

Dokumen 3 : oleh pengarang C dan A

Dokumen 4 : oleh pengarang B dan D.

Penghitungan dengan cara Complete Count:

1. Pengarang A mengarang dua kali (dokumen 1 dan dokumen 3)

sehingga mendapat nilai 2.

2. Pengarang B mengarang tiga kali (dokumen 1,2, dan dokumen 3)

sehingga mendapat nilai 3.

3. Pengarang C mengarang dua kali (dokumen 1, dan dokumen 3)

sehingga mendapat nilai 2.

- 4. Pengarang D mengarang satu kali (dokumen 4) sehingga mendapat nilai 1.
- b. Menentukan nilai-nilai penduga parameter hukum Lotka menggunakan persamaan:

$$C = \frac{1}{\sum \frac{1}{X^n}}$$

c. Menghitung distribusi teoritis hukum Lotka menggunakan persamaan;

$$y_{x=0} = \frac{1}{x^n}$$

- d. Untuk mengetahui bahwa perhitungan dengan rumus dari Lotka berlaku, dua set pengamatan perlu diuji menggunakan uji statistik nonparameterik. Uji yang dianggap paling cocok untuk mengukur derajat keeratan dua set data atau dua sebaran (goodness of fit) adalah uji Kolmogorov Smirnov (uji K-S) juga ditentukan nilai kritis (tingkat kepercayaan 0,01) dengan persamaan: $\frac{1,63}{\sqrt{n}}$
- e. Tabel, penyajian data hasil penelitian dengan menggunakan tabel dan gambar merupakan penyajian yang banyak digunakan, karena lebih efisien dan cukup komunikatif.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan dalam penyampaian skripsi ini maka ini maka disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori: Berisi kajian teori yang membahas pengertian, manfaat, tujuan, cakupan studi bibliometrika, dan subjek bidang pendidikan Islam.

Bab III Deskripsi Wilayah Penelitian: Berisi deskripsi lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, visi dan misi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, struktur organisasi, kondisi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, dan SDM (sumber daya manusia) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Bab IV Hasil dan Pembahasan: Berisi tentang analisis data yang berkaitan dengan persoalan pokok yang dikaji tentang studi bibliometrika pada produktivitas dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dalam penulisan publikasi ilmiah tahun 2007-2017.

Bab V Penutup: Berisi kesimpulan dan saran.